

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL LISTENING TEAM MATA PELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SD

Maiyona Overtadara¹, Yeni Erita², Ummul Khaira³
^{1,2,3}Pendidikan Dasar FKIP Universitas Negeri Padang
Alamat e-mail : (¹maiyoaovartadara@fip.unp.ac.id), Alamat e-mail :
²yenierita@fip.unp.ac.id, ³ummulkhaira58@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the increase in student learning outcomes by using the Listening Team learning model in thematic subjects in class V SDN 06 Empang Teras. The Listening Team learning model is an approach that involves active participation of students in listening, discussing, and working in teams. This research was conducted in the context of class V with research subjects totaling 15 students of class V SDN 06 Empang Teras. The research method is classroom action research. The research subjects were researchers as teachers and observers, researchers as well as practitioners and 15 fifth grade students at SDN 06 Empang Teras. Data collection was carried out through observation, interviews, and testing of learning outcomes. The results of the study are: (1) lesson plans have an increase in the first cycle of 81.25% while the second cycle is 92.5%. (2) The aspect of the teacher also experienced an increase in the first cycle of 80% while the second cycle was 94.44%. (3) The student aspect also experienced an increase in the first cycle of 80% while the second cycle was 94.44%. (4) Learning outcomes also increased 41.07% in the first cycle, while the second cycle was 92.85%.

Keywords: learning outcomes, Listening Team model, thematic subjects, class V, class action research, students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Listening Team pada mata pelajaran tematik di kelas V SDN 06 Empang Teras. Model pembelajaran Listening Team merupakan pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan mendengarkan, berdiskusi, dan bekerja dalam tim. Penelitian ini dilakukan dalam konteks kelas V dengan subjek penelitian berjumlah 15 siswa kelas V SDN 06 Empang Teras. Metode penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah peneliti sebagai guru dan observer, peneliti sekaligus praktisi dan 15 siswa kelas V SDN 06 Empang Teras. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan pengujian hasil belajar. Hasil dari penelitian adalah: (1) RPP memiliki peningkatan siklus I 81,25% sedangkan siklus II 92,5%. (2) Aspek dari guru juga mengalami peningkatan siklus I 80% sedangkan siklus II 94,44%. (3) Aspek siswa juga mengalami peningkatan siklus I 80% sedangkan siklus II 94,44%. (4) Hasil belajar juga mengalami peningkatan siklus I 41,07% sedangkan siklus II 92,85%.

Kata kunci: hasil belajar, model Listening Team, mata pelajaran tematik, kelas V, penelitian tindakan kelas, siswa.

A. Pendahuluan

Pendidikan memainkan peran sentral dalam membentuk generasi yang berkualitas dan siap menghadapi tuntutan zaman. Salah satu indikator kunci dalam proses pendidikan adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar yang optimal mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Dari sebab itu, perlu adanya upaya untuk terus menaikkan hasil dari nilai belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran inovatif dan efektif.

Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran tematik menjadi suatu komponen penting dalam kurikulum. Mata pelajaran ini bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu agar siswa dapat melihat keterkaitan antara konsep-konsep yang dipelajari dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tematik adalah sebuah pembelajaran dengan mengintegrasikan konsep-konsep dari beberapa mata pelajaran dengan menggunakan tema sentral yang mengaitkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan karakter

(Nurhidayah, 2019). Pembelajaran tematik adalah sebuah pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan menggunakan tema atau topik sentral sebagai landasan (Sugiharto, 2020). Dalam konteks pembelajaran tematik, diperlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa, keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, dan hasil dari pembelajaran yang maksimal. Dari banyak model pembelajaran salah satu yang menunjukkan potensi dalam menaikkan hasil belajar peserta didik yaitu Listening Team.

Model pembelajaran Listening Team adalah model ini melibatkan siswa dalam diskusi kelompok kecil dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tertentu, seperti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS. Model tipe Listening Team adalah sebuah model di dalam pembelajaran dimana memiliki tujuan yang bermanfaat menolong siswa agar dapat fokus dan berkonsentrasi dengan kelompok-kelompok yang telah dibentuk dan mempunyai tugas beserta tanggung jawab terhadap

materi yang telah dipaparkan (Sabri, 2005). Model ini melibatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan mendengarkan, berdiskusi, dan bekerja dalam tim. Dalam model ini, siswa didorong untuk saling mendengarkan dengan saksama, berbagi pemahaman, dan mengembangkan keterampilan berkomunikasi melalui diskusi kelompok.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Listening Team dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai konteks dan mata pelajaran (Brown & Lee, 2015; Johnson & Johnson, 2008; Slavin, 2015). Namun, masih terbatasnya penelitian yang mengkaji penerapan model ini dalam pembelajaran tematik pada tingkat pendidikan dasar, terutama pada kelas V. Oleh karena itu, penelitian bertujuan agar mendeskripsikan peningkatan hasil belajar menggunakan model Listening Team pada materi tematik di kelas V. Pendekatan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian akan dilakukan dalam beberapa siklus

untuk mengamati dan menganalisis perubahan dan peningkatan hasil belajar siswa. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas model pembelajaran Listening Team dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di tingkat pendidikan dasar. Berdasarkan uraian diatas, penelitian yang peneliti teliti memiliki tujuan agar dapat menjelaskan menaikkan hasil dari belajar siswa dengan memanfaatkan model pembelajaran listening team di SDN 06 Empang teras kelas V.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan pada saat ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) bersama pendekatan siklus. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. PTK adalah metode penelitian yang dilakukan dalam rangka meningkatkan praktik pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi, perencanaan, tindakan, dan evaluasi. Menurut Anas (2010) PTK adalah

suatu upaya yang dilakukan oleh guru atau praktisi pendidikan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan tindakan perbaikan yang berkelanjutan berdasarkan refleksi dan analisis data yang diperoleh dari setiap siklus tindakan. Penelitian tindakan merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil dari pembelajaran yang dilakukan oleh siswa didalam kelas dengan melibatkan siklus perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Muslihin, 2018). Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh seorang guru dan berkolaborasi bersama untuk memecahkan masalah didalam sebuah pembelajaran agar hasil belajar membaik dan meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 06 Empang Teras, semester II tahun ajaran 2022/2023 penelitian yang peneliti lakukan ini dilakukan dengan 2 siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan pada tanggal 13 february 2023 dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan pada tanggal

17 february 2023. Partisipan dalam penelitian ini adalah 15 siswa-siswa kelas V SDN 06 Empang Teras yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan. Tidak hanya itu pada penelitian ini peneliti juga terlibat langsung sebagai praktisi dan observer.

Penelitian ini memiliki kegiatan pelaksanaan yang berawal dari perencanaan, selanjutnya pelaksanaan dan refleksi. Pada kegiatan perencanaan dimulai dengan menjadwalkan kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian, selanjutnya melaksanakan sebuah rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan seperti membuat RPP menggunakan model listening team dimana sesuai dengan pembelajaran tematik terpadu. Dalam pelaksanaan pembuatan RPP perlunya membuat kompetensi inti, kompetensi dasar dan memecah menjadi indikator pencapaian kompetensi serta menentukan tujuan pembelajaran, memilih serta menetapkan materi pembelajaran. Membuat RPP dalam penelitian ini juga perlu menentukan model dan metode, media serta sumber pembelajaran dan menetapkan penilaian yang akan dilaksanakan. Menyusun alat data

berupa lembar melalui model kooperatif serta merancang pembentukan mengumpulkan data agar data tersebut tidak memiliki penyimpangan.

Pada siklus I tahap pelaksanaan dimulai mengidentifikasi masalah atau tantangan dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik. Setelah itu, peneliti akan merencanakan intervensi dengan menggunakan model pembelajaran Listening Team untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran Listening Team akan diterapkan dalam beberapa sesi pembelajaran, di mana siswa akan diberi kesempatan untuk aktif mendengarkan dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok yang melibatkan pemahaman materi pelajaran.

Pada tahapan pengamatan dilakukan oleh peneliti sebagai guru dan observer melaksanakan penelitian tindakan pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 06 Empang Teras, dengan menggunakan listening team. Pengamatan dilakukan secara terus-menerus mulai dari siklus I sampai siklus II. Peneliti akan melakukan evaluasi untuk melihat dampak dari

intervensi yang telah dilakukan. Evaluasi dapat dilakukan melalui pengumpulan data hasil belajar siswa, seperti tes tertulis, observasi, atau rubrik penilaian. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk melihat perubahan atau peningkatan dalam hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran Listening Team. Selanjutnya, peneliti akan melakukan refleksi antar siklus. Analisis data hasil evaluasi akan dilakukan untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan intervensi pada siklus pertama. Dari analisis tersebut, peneliti akan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau diubah untuk meningkatkan intervensi pada siklus berikutnya.

Pada siklus kedua, peneliti akan melakukan perencanaan ulang berdasarkan refleksi siklus sebelumnya. Model pembelajaran Listening Team yang telah diperbaiki atau diubah akan diterapkan dalam beberapa sesi pembelajaran. Kembali dilakukan evaluasi untuk melihat dampak dari intervensi perbaikan pada hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa yang terkumpul pada siklus kedua akan dianalisis menggunakan metode yang sesuai.

Analisis data dapat melibatkan metode hasil observasi, dan hasil tes beserta akan diuraikan mulai dari teknik observasi yang digunakan dalam mengumpulkan data tentang aktifitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Objek dari observasi ini adalah siswa. Kegiatan yang dilakukan observer yaitu ketika melakukan observasi di kelas V SDN 06 Empang Teras tersebut. Teknik yang dilakukan didalam tes untuk memperkuat data yang dilaksanakan terhadap tes tersebut bisa berupa non tes juga dilakukan untuk penilaian sikap dan keterampilan. Instrumen yang dilakukan berupa sebuah pengamatan RPP, aspek dari siswa, lembar tes dan non tes.

Data dianalisis menggunakan model analisis kuantitatif dan kualitatif. Data yang berupa kualitatif peneliti sajikan dengan menggunakan kata-kata sedangkan data berupa angka merupakan data yang disajikan secara kuantitatif. Melalui penerapan metode PTK dengan pendekatan siklus, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh model pembelajaran Listening Team terhadap peningkatan hasil belajar

siswa pada mata pelajaran tematik di kelas V SDN 06 Empang Teras.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Siklus I

Pada siklus pertama ini peneliti membuat penyusunan RPP sebelum menyusun RPP yang pertama dilakukan oleh peneliti yaitu menentukan tema dan subtema agar tepat untuk dikembangkan menggunakan model listening team. Peneliti memilih tema 7 subtema 1 pembelajaran 1. perencanaan disusun untuk pertemuan yang pertama dengan menggunakan waktu 6x35 menit. Penelitian pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 13 februari 2023 kemudian dilanjutkan dengan peneliti menyusun RPP agar sama dengan ketentuan membuat komponen-komponen RPP.

Pada pertemuan selanjutnya yaitu pertemuan 2 siklus I peneliti memilih tema 7 subtema 2 pembelajaran 1 yang dilaksanakan pada tanggal 14 februari 2023. Tidak jauh berbeda dengan siklus sebelumnya peneliti juga mempersiapkan RPP sesuai dengan ketentuan komponen-komponen RPP. Pada pertemuan kedua ini

peneliti melaksanakan penelitian hampir sama dengan penelitian sebelumnya.

Komponen-komponen umum yang biasanya terdapat dalam RPP (Sudijono, 2015) meliputi: 1). Identitas RPP: Komponen ini mencakup judul RPP, nama sekolah, mata pelajaran, kelas, waktu pembelajaran, dan identitas guru yang membuat RPP. 2) Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD): RPP harus mencantumkan SK dan KD yang menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran. SK dan KD adalah rumusan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dalam mata pelajaran tertentu. 3) Tujuan Pembelajaran: Komponen ini menjelaskan tujuan yang ingin dicapai melalui pembelajaran. Tujuan pembelajaran harus spesifik, terukur, mencapai hasil yang dapat diamati, relevan, dan terbatas pada waktu tertentu. 4) Materi Pembelajaran: Bagian ini menjelaskan materi apa yang akan diajarkan kepada siswa selama pembelajaran. Materi pembelajaran harus terkait dengan SK dan KD yang ditetapkan. 5) Metode Pembelajaran: Komponen ini menjelaskan metode atau strategi yang akan digunakan untuk mengajar

materi kepada siswa. Beberapa contoh metode pembelajaran yang umum digunakan adalah ceramah, diskusi kelompok, penugasan individu, dan pembelajaran berbasis proyek. 6) Langkah-Langkah Pembelajaran: Bagian ini merinci langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan oleh guru dalam mengajar materi. Langkah-langkah ini dapat mencakup pengantar, penjelasan, demonstrasi, latihan, dan evaluasi. 7) Media Pembelajaran: Jika ada, komponen ini menjelaskan media atau alat bantu yang akan digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran. Misalnya, papan tulis, proyektor, video, atau perangkat lunak pendukung pembelajaran. 8) Penilaian Pembelajaran: RPP juga harus mencakup bagaimana siswa akan dinilai dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode penilaian, instrumen penilaian, dan kriteria penilaian harus dijelaskan dengan jelas.

Pelaksanaan penelitian dari model listening team ini dilakukan di kelas V SDN 06 Empang Teras siklus I yang dikerjakan pada tanggal 13 februari 2023 tema 7 subtema 1 pertemuan 1 yang mencakup muatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan

IPA. Berdasarkan perencanaan sebelumnya dilaksanakan pelaksanaan pembelajaran melalui tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Langkah-langkah dimana dilakukan pada model pembelajaran ini yaitu: (a) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dimana memiliki peranan yang berbeda, (b) Guru membedakan peran kelompok dimana kelompok pertama merupakan kelompok penanya sedangkan kelompok kedua merupakan kelompok penjawab dan kelompok keempat merupakan kelompok pembuat kesimpulan, (c) Peneliti atau guru menyajikan materi pembelajaran, (d) guru memberi waktu kepada siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya, (e) kelompok yang telah dibagi menyampaikan hasil diskusinya dilanjutkan dengan pembahasan diskusi, (f) pembelajaran yang telah dilakukan didiskusikan bersama-sama dengan siswa.

Siklus I pertemuan 2 dilakukan pada tanggal 14 februari 2023 dengan menggunakan tema 1 subtema 2 pembelajaran 1. Muatan dalam pembelajaran ini berkaitan dengan PPKN, Bahasa Indonesia, dan IPA. Pelaksanaan siklus I pertemuan 2 ini juga tidak jauh berbeda dengan siklus

sebelumnya tetap memiliki kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pengamatan terhadap penelitian pembelajaran tematik dengan menggunakan model listening team ini dilakukan bersama siswa dan peneliti selaku guru didalam kelas V. Pengamatan yang telah dilakukan pada pengamatan lembar RPP siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase 77,5% dengan nilai (C) sedangkan pada siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 87,5% dengan nilai (B). Rata-rata pengamatan RPP memperoleh persentase 81,25% nilai (B). Pada siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase 77,7% (C). Pada siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 83,33% (B). Aspek siklus I memperoleh rata-rata 80% dimana siklus I pertemuan 1 memiliki persentase 77,7% (C) sedangkan siklus I pertemuan 2 memiliki persentase 83,33% (B). Dari hasil kedua pertemuan tersebut dapat di rata-ratakan persentasenya yaitu 80% dengan nilai (B).

Berdasarkan pembahasan diatas terdapat hasil belajar dengan nilai rata-rata 69,55 pada siklus I pertemuan 1 dengan ketuntasan 32,14%. Pada siklus I pertemuan 2

memperoleh nilai rata-rata 82,85 dengan persentase 50%. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ini belum sesuai dengan yang diharapkan.

Siklus II

Implementasi perbaikan dan modifikasi pada siklus II berdasarkan refleksi siklus I membawa peningkatan yang lebih lanjut dalam hasil belajar siswa. Peningkatan nilai rata-rata yang signifikan menunjukkan keefektifan Model Pembelajaran Listening Team setelah adanya perbaikan dan modifikasi. Observasi menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa dan kemampuan mereka dalam mendengarkan dan memahami materi pelajaran tematik.

Pada siklus II RPP dirancang pada tema 7 subtema 3 pembelajaran 1. Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 6x35 menit. Penelitian pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 17 februari 2023 dengan melakukan penyusunan RPP sesuai komponen RPP terlebih dahulu. Selanjutnya dilaksanakan dengan penelitian yang

dilakukan didalam kelas V SDN 06 Empang Teras.

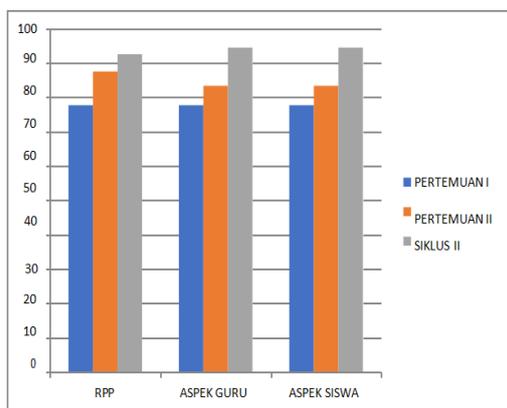
Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya yang dilaksanakan di kelas V SDN 06 Empang Teras dengan menggunakan model Listening Team. Tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan penutup. Tindakan penelitian ini dilakukan bersamaan dengan pembelajaran pada kelas V SDN 06 Empang Teras.

Berdasarkan pengamatan dari aspek RPP pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti memiliki persentase 92,5% dengan nilai (A). Skor yang didapat pada saat pembelajaran yaitu 94,44% dengan nilai (A). Skor yang didapat oleh peneliti terhadap aktivitas siswa memperoleh 94,44% dengan nilai (A). Siklus II ini memperoleh nilai rata-rata 88,3 dengan persentase 92,83% dengan jumlah siswa yang tuntas 15 orang. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penitilian siklus II sesuai dengan yang diharapkan.

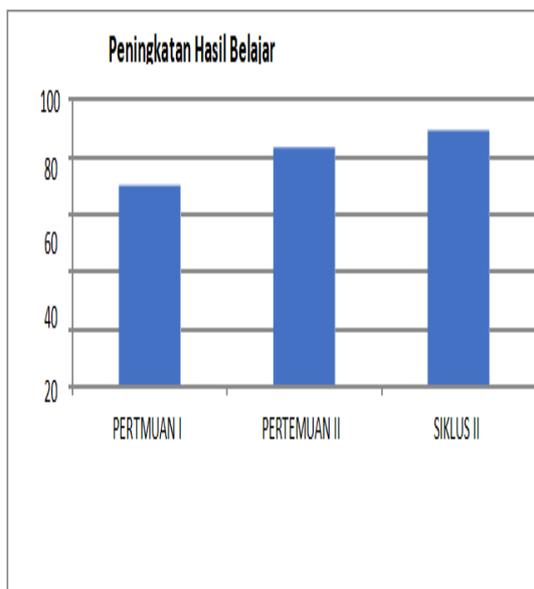
Pembahasan

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti paparkan diatas dapat disimpulkan

bahwa penilaian siklus I dan siklus II pembelajaran tematik terpadu model pembelajaran Listening Team di SDN 06 Empang Teras sudah sesuai dengan yang diharapkan. Dapat dilihat bahwa hasil dari penerapan model listening team tersebut mengalami peningkatan.



Grafik Peningkatan Aspek RPP, Aspek Guru dan Aspek Siswa



Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 06 Empang Teras

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian model pembelajaran Listening Team yang dilaksanakan di kelas 5 SDN 06 Empang Teras menunjukkan bahwa aspek RPP siklus I pertemuan I memiliki persentase 77,5% dengan nilai (C). Peningkatan persentase RPP dari siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 87,5% dengan nilai (B) meningkat pada siklus II yaitu persentase 92,5% dengan nilai (A). Hasil pengamatan dari aspek guru dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dari persentase 77,7% menjadi 83,33% selanjutnya meningkat pada siklus II 94,44% dengan nilai A. Pada hasil pembelajaran siklus I memiliki rata-rata 69,55 sedangkan siklus II rata-rata 82,85%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, S. (2010). *Dasar-dasar penelitian pendidikan dan bidang non-eksakta lainnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brown, H. D., & Lee, H. (2015). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy (4th ed.)*. Pearson Education.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2008). *Cooperation in the*

classroom. Interaction
Book Company

Muhlisin, A. (2018). Metode
Penelitian Tindakan Kelas.
Bandung: Remaja Rosdakarya

Nurhidayah, H. (2019). Pembelajaran
Tematik: Konsep dan
Implementasi di Sekolah
Dasar. Yogyakarta: Ar-
Ruzz Media.

Sugiharto. (2020). Pembelajaran
Tematik: Pemahaman
Konseptual dan
Implementasinya di Sekolah
Dasar. Jakarta: Penerbit
Erlangga

Sudijono, A. (2015). Pengantar
Evaluasi Pendidikan.
Banjarmasin: Rajawali Pers